

ABSTRAK

MANAJEMEN MEDIA SIBER PROJECT MULTATULI SEBAGAI KANAL JURNALISME PUBLIK DI TENGAH PRAKTIK KONGLOMERASI MEDIA DI INDONESIA

Chrisdian Provita Bella¹, Mite Setiansah², Wiwik Novianti²

^{1,2,2}Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman

Kondisi lanskap media di Indonesia yang banyak dikuasai oleh para konglomerat digital menyebabkan media independen sulit untuk bertahan. Media independen kecil hanya memiliki dua pilihan: bergabung dalam lingkaran konglomerasi media atau tersingkirkan. *Project Multatuli* sebagai sebuah media siber independen di Indonesia memiliki komitmen untuk menjaga keberpihakannya pada publik, tanpa bergabung dalam lingkaran konglomerasi maupun bersinggungan dengan para *venture capitalists*. Untuk mempertahankan keberlanjutannya, *Project Multatuli* memerlukan sistem manajemen dalam mengelola medianya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi komprehensif mengenai manajemen media siber *Project Multatuli* sebagai media independen di tengah praktik konglomerasi media di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *Hierarchy of Influence* dan model manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* sebagai alat analisisnya, dengan metode kualitatif deskriptif yang datanya diambil melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Project Multatuli* melalui proses manajemen secara *POAE (Planning, Organizing, Actuating, Evaluating)* dalam mengelola medianya. Dari kelima level di teori *Hierarchy of Influence* (individu, rutinitas media, organisasi media, institusi sosial, dan sistem sosial) seluruh levelnya berpengaruh terhadap bagaimana *Project Multatuli* menjalankan praktik medianya dan berperilaku sebagai sebuah institusi media.

Kata kunci: Manajemen Media, Keberlanjutan Media, Media Jurnalisme Publik, Konglomerasi Media

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF *PROJECT MULTATULI* CYBER MEDIA AS A PUBLIC JOURNALISM CHANNEL IN INDONESIA'S MEDIA CONGLOMERATION PRACTICES

Chrisdian Provita Bella¹, Mite Setiansah², Wiwik Novianti²

^{1,2,2}Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences

Jenderal Soedirman University

Indonesia's media landscape, which is dominated by digital conglomerates, makes it difficult for independent media to survive. Small independent media have only two choices: join the circle of media conglomerates or be eliminated. Project Multatuli as an independent cyber media in Indonesia is committed to maintaining its alignment with the public, without joining conglomerate circles or interfering with venture capitalists. To maintain its sustainability, Project Multatuli requires a management system to manage its media. The purpose of this study is to obtain a comprehensive description of Project Multatuli's cyber media management as an independent media amidst the practice of media conglomeration in Indonesia. This study uses the theory of Hierarchy of Influence and the management model of POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) as a tools of analysis, with a descriptive qualitative method. Data were taken through interviews and observation. The results showed that Project Multatuli went through a POAE (Planning, Organizing, Actuating, Evaluating) management process in managing its media. Of the five levels in the Hierarchy of Influence theory (individuals, routine practices, media organizations, social institutions, and social systems) all levels influence how the Project Multatuli carries out its media practices and behaves as a media institution.

Keywords: *Media Management, Media Sustainability, Public Journalism Media, Media Conglomerates*